

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kemampuan Individu dan Pengalaman Kerja Terhadap Penggunaan SIA

Dhea Aryu Prihandani

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Jl. Imam Bonjol No.207,
Pendrikan Kidul, Semarang Tengah, Kota Semarang, Indonesia
212202004283@mhs.dinus.ac.id

Entot Suhartono

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Jl. Imam Bonjol No.207,
Pendrikan Kidul, Semarang Tengah, Kota Semarang, Indonesia
entot.suhartono@dsn.dinus.ac.id

Natalistyo T.A.H

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Jl. Imam Bonjol No.207,
Pendrikan Kidul, Semarang Tengah, Kota Semarang, Indonesia
natalistyo.tah@dsn.dinus.ac.id

Bambang Minarso

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Jl. Imam Bonjol No.207,
Pendrikan Kidul, Semarang Tengah, Kota Semarang, Indonesia
Bambang.minarso@dsn.dinus.ac.id

Article's History:

Received 10 August 2024; Received in revised form 17 August 2024; Accepted 10 September 2024; Published 1 October 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

Suggested Citation:

Prihandani, D. A., Suhartanto, E., Natalistyo., Minarso, B. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kemampuan Individu dan Pengalaman Kerja Terhadap Penggunaan SIA. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (5). 2923-2933. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.2985>

Abstrak:

Permasalahan umum pada koperasi adalah proses olah data masih dilakukan secara manual, permasalahan kemampuan individu muncul karena kurangnya kepercayaan diri seorang pengelola koperasi untuk menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi dan pengalaman kerja yang dipengaruhi oleh etos kerja yang dimiliki karyawan didasarkan pada setiap individu tidak sama. Penelitian ini untuk menganalisis adanya pengaruh pemanfaatan teknologi, kemampuan individu, serta pengalaman kerja terhadap sistem informasi akuntansi di koperasi kota Semarang. Sebanyak 89 sample responden dipilih dengan metode purposive sampling. Metode analisis regresi linear berganda digunakan melalui perangkat lunak SPSS. Temuan dalam penelitian memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi dan pengalaman kerja memiliki pengaruh pada sistem informasi akuntansi, sementara kemampuan individu tidak memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

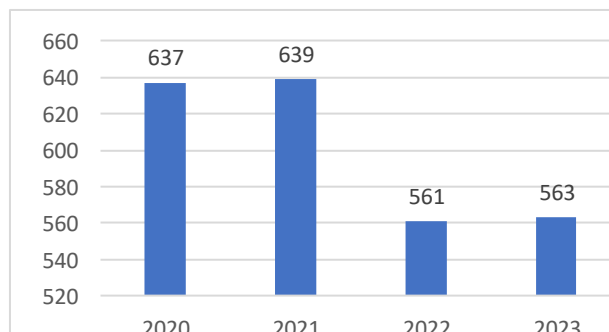
Keywords: Sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi, kemampuan individu, pengalaman kerja.

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang tentang perkoperasian No 25 Tahun 1992, koperasi memiliki tujuan dalam memajukan kesejahteraan para anggota dan masyarakat pada umumnya serta turut andil dalam menciptakan sistem perekonomian bangsa untuk masyarakat yang adil dan makmur. Menurut Widodo, *et al* (2022) Koperasi merupakan organisasi yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan untuk kepentingan masyarakat umum. Koperasi beroperasi berdasarkan asas pergerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Koperasi merupakan suatu perkumpulan orang atau badan hukum yang memiliki tujuan dalam rangka memperbaiki

keadaan sosial ekonomi para anggotanya, selain itu memenuhi kebutuhan ekonomi setiap anggotanya dengan cara saling membantu dan membatasi keuntungan, serta kegiatannya harus berdasarkan asas kerja sama.

Gambar 1. Jumlah Koperasi Aktif di Kota Semarang (2020-2023)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Pada perkembangannya saat ini dalam kurun waktu 4 tahun, jumlah koperasi yang ada di kota semarang cenderung mengalami penurunan. Menurut Badan Pusat Statistik kota Semarang ada beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah koperasi di kota Semarang, diantaranya: Dampak Pandemi Covid 19 karena penurunan permintaan dan penjualan mempengaruhi kinerja koperasi, kondisi ekonomi yang tidak stabil selama pandemi mempengaruhi operasional dan keberlanjutan koperasi, keterbatasan akses dan mobilitas karena pembatasan pergerakan dan akses yang diberlakukan selama pandemi dapat mempengaruhi aktivitas koperasi terutama jika mereka mengandalkan pertemuan fisik. Setelah pandemi Covid-19 selesai, koperasi kembali melakukan pengembangan diri dengan beberapa faktor menurut Badan Pusat Statistik (BPS), diantaranya: Memiliki produk unggulan lokal sebagai strategi yang efektif, pemanfaatan teknologi informasi dan pelayanan digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kerjasama antar koperasi dan lain-lain. Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, koperasi membutuhkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk memudahkan transaksi, pencatatan data anggota, dan pembuatan laporan akuntansi (Habili, *et al.*, 2023). Menurut Farlina, *et al* (2021) sistem informasi akuntansi yang efektif pada koperasi yaitu sistem yang dapat menunjang fungsi dan tugas untuk membantu pengelola memudahkan proses transaksi guna meningkatkan efektivitas laporan akuntansi dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja koperasi. Menurut Desi dan Santoso (2020) Sistem informasi akuntansi dianggap efektif ketika datanya dapat memenuhi kebutuhan pengguna sistem atau pengelola koperasi. Misalnya, data harus dapat diandalkan, terkini, relevan, lengkap, dan mudah dipahami.

Sistem informasi akuntansi (SIA) dibutuhkan oleh koperasi karena akan memudahkan pelayanan dan pengawasan terhadap anggota koperasi, selain itu kegiatan transaksi serta pengelolaan terhadap koperasi juga akan lebih mudah dilakukan oleh pengguna sistem di koperasi. Maksud dari kemudahan adalah, kemudahan memperoleh informasi sebagai sumber pengambilan keputusan dan tanggung jawab pengelolaan (Budiningrum dan Subiyantoro, 2023). Menurut Sutra dan Prabawa (2020) Bagi koperasi, kinerja sistem informasi akuntansi sangat penting karena berfungsi untuk mengukur seberapa sukses tercapainya tujuan yang ditetapkan. Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem. Kegagalan dalam mencapai salah satu tujuan sistem informasi akuntansi pada koperasi dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan sebuah sistem informasi akuntansi serta mengganggu keberhasilan koperasi. Penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi menghadapi dua permasalahan yaitu menentukan berhasil tidaknya penerapan sistem tersebut. Sejumlah faktor dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut penelitian Sari, *et al* (2021) efektivitas sistem informasi akuntansi bergantung pada faktor-faktor seperti: penggunaan teknologi, partisipasi pengguna, kemampuan individu, dan pengalaman kerja. Hal ini juga dibuktikan melalui penelitian (Muslim, *et al.*, 2022) dengan faktor: kecanggihan teknologi informasi, kemampuan individu dan pengalaman kerja.

Menurut Rahmanto, *et al* (2021) Permasalahan umum yang terjadi pada koperasi adalah proses pengolahan data simpan pinjam sepenuhnya dilakukan secara manual. Permasalahan selanjutnya adalah koperasi masih menggunakan kalkulator dalam proses penghitungan data simpan pinjam sehingga menimbulkan kesalahan dalam penghitungan jumlah simpanan dan pinjaman. Untuk itu diperlukan inovasi pemanfaatan

teknologi informasi yang memungkinkan website dioperasikan melalui jaringan internet. Menurut Dewi (2021) Permasalahan kemampuan individu muncul karena kurangnya kepercayaan diri seorang pengelola koperasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, disebabkan oleh kurangnya kompetensi pengelola koperasi dalam menangani sistem yang digunakan, serta faktor usia yang tidak muda lagi. Dimana dulu proses manual masih digunakan, namun sekarang sudah tidak digunakan lagi. Ketika pengelola koperasi tidak dapat menggunakan sistem yang ada, mereka menolak untuk memakai sistem informasi akuntansi yang telah tersedia. Akibatnya, SIA bekerja buruk dan tidak optimal. Permasalahan terakhir menurut Lasang (2022) adalah pengalaman kerja yang dipengaruhi oleh etos kerja karyawan yang didasarkan pada setiap individu yang memiliki keinginan untuk bekerja dengan baik. Seorang pengelola koperasi tidak memiliki etos kerja yang sama. Selain itu, di koperasi juga memiliki karyawan yang latar belakang pendidikannya tidak sama tetapi dukungan organisasi kepada karyawan itu sama tergantung bagaimana karyawan tersebut menerimanya.

Pemanfaatan teknologi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dunia usaha, termasuk koperasi, dimana TI memiliki keunggulan dalam membantu mengatur pengelolaan data dengan lebih baik (Kusumaningrum, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Putu, *et al.*, 2023) dan (Priastini, *et al.*, 2022), menyatakan terdapat pengaruh antara variabel pemanfaatan teknologi dengan efektifitas sistem informasi akuntansi. Namun, pada penelitian sebelumnya oleh (Tirtayasa, *et al.*, 2022) mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi informasi tidak mempengaruhi seberapa efektif SIA digunakan.

Kemampuan para pengelola koperasi dalam melaksanakan fungsi dan wewenangnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dapat dilihat dari tanggung jawab dan kompetensi yang dimiliki para pengelola koperasi. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh penelitian (Kumala dan Sumadi, 2022) dan (Sari dan Indraswarawati, 2020) menjelaskan tentang kemampuan individu yang memiliki pengaruh dengan efektivitas penggunaan SIA. Tetapi tidak sesuai pada penelitian terdahulu oleh (Dewi, *et al.* 2021) yang menjelaskan tentang kemampuan individu tidak mempunyai pengaruh dengan efektivitas penggunaan SIA.

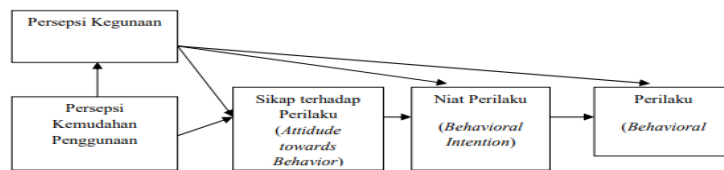
Menurut Muslim, *et al* (2022) Pengalaman kerja yang didapatkan oleh seseorang merupakan suatu indikator yang baik dari kinerja dimasa yang akan datang. Karakter seseorang juga akan dipengaruhi oleh pengalaman kerja. Jika seseorang memiliki waktu yang lama dalam suatu bidang pekerjaan maka akan semakin baik pula kinerja seseorang dalam bidang pekerjaan yang dijalani tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Sari dan Indraswarawati, 2020) dan (Putri, *et al.*, 2022) menjelaskan tentang pengalaman kerja yang memiliki pengaruh dengan efektivitas penggunaan SIA. Tetapi berlawanan pada penelitian terdahulu oleh (Sugihartini, 2022) yang menjelaskan bahwa sebuah pengalaman dalam bekerja kerja yang dilakukan seseorang tidak mempunyai pengaruh dengan efektivitas penggunaan SIA.

Tinjauan Pustaka

Theory Acceptance Model

Menurut teori Davis, Model Penerimaan Teknologi (TAM) bertujuan untuk membantu memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna dapat menerima serta memakai teknologi informasi dalam kaitannya dengan pekerjaan mereka. Salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi adalah bagaimana pengguna menganggap teknologi tersebut berguna dan mudah digunakan. Oleh karena itu, ketika masyarakat merasa teknologi nyaman dan mudah digunakan, mereka mengambil keputusan untuk menggunakan teknologi informasi sebagaimana dikutip dari temuan penelitian Irawati, *et al* (2020). Menurut Sugihartini (2022) TAM menguraikan lebih lanjut tentang penerimaan teknologi informasi. Pengguna dapat memilih untuk menggunakan teknologi informasi berdasarkan sejumlah faktor. Model ini menyatukan pendapat tentang cara pengguna berperilaku dengan dua variabel: kegunaan (utilitas) dan kemudahan penggunaan (*ease to use*). Berdasarkan kenyataannya, model ini terbukti memberikan penjelasan tentang elemen perilaku yang mendorong banyak pengguna sistem untuk menggunakan teknologi informasi untuk memenuhi keinginannya.

Gambar 2. *Theory Acceptance Model*



Sumber : (Davis 1986)

Pemanfaatan Teknologi

Menurut Rudianto dan Achyani (2022) Teknologi informasi yang berkembang dengan pesat telah meningkatkan kebutuhan akan berbagai informasi. Pada koperasi diperlukan adanya sistem informasi akuntansi untuk mengolah data-data transaksi dengan lebih akurat dan efektif. Menurut Dewi, *et al* (2021) hal ini terkait dengan teori *Technology Acceptance Model* yang memiliki korelasi dengan persepsi kegunaan, dengan semakin canggihnya teknologi informasi maka efektivitas sistem informasi akuntansi pun semakin meningkat, serta pemanfaatan teknologi informasi yang baik di koperasi dapat menunjang kegiatan operasional sistem informasi akuntansi di koperasi.

Dibuktikan dengan penelitian terdahulu terdahulu oleh (Putu, *et al.*, 2023) dan (Priastini, *et al.*, 2022) yang menjelaskan tentang adanya pengaruh antara pemanfaatan teknologi dengan penggunaan SIA. Berdasarkan pada hasil dari penelitian terdahulu, bahwa kecanggihan teknologi informasi sangat mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi, maka dapat disimpulkan hipotesis:

H1 : Pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kemampuan Individu

Menurut Putri, *et al* (2021) Kemampuan seorang pengguna sistem informasi untuk menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras komputer untuk mengolah data menjadi informasi berkualitas tinggi dan dapat diandalkan disebut kemampuan individu. Semua orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi harus memiliki kemampuan teknis yang diperlukan untuk menjalankannya dengan benar. Dengan demikian, jika seseorang memiliki kemampuan teknis yang diperlukan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi dengan benar, SIA akan bekerja lebih baik dan lebih efektif. Menurut Dewi, *et al* (2021) hal ini terkait dengan teori *Technology Acceptance Model* yang memiliki korelasi dengan persepsi kemudahan, karena efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat ketika individu memiliki kemampuan memahami, menggunakan, dan menerapkan teknologi untuk menginformasikan pengambilan keputusan di koperasi.

Hal tersebut selaras dengan penelitian (Kumala dan Sumadi, 2022) dan (Sari dan Indraswarawati, 2020) yang menjelaskan tentang adanya pengaruh antara kemampuan individu dengan penggunaan SIA. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu, bahwa kemampuan individu sangat mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi, maka dapat disimpulkan hipotesis:

H2 : Kemampuan Individu berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengalaman Kerja

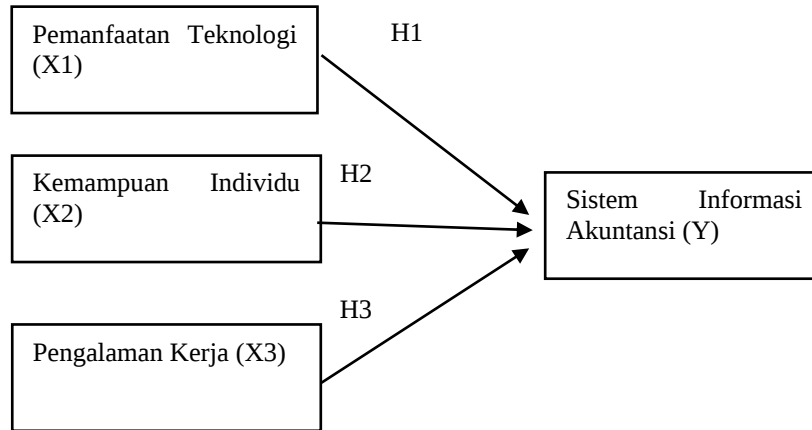
Pengalaman kerja merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu untuk melakukan tugas pada pekerjaan sebelumnya. Jika seseorang memiliki pengalaman kerja yang luas di bidang yang sama, seseorang akan dapat memanfaatkan pengalaman di bidang yang sama serta dapat memanfaatkan SIA secara efektif. Hal tersebut berarti bahwa semakin banyak pengalaman profesional yang dimiliki seseorang maka sistem informasi akuntansi akan semakin efektif. (Putu, *et al.*, 2023). Menurut Muslim, *et al* (2022) Hal ini terkait dengan teori *Technology Acceptance Model* yang memiliki korelasi dengan persepsi kemudahan, yaitu pengelola koperasi akan terbantu dengan pengalaman kerja yang dimiliki dan akan menghasilkan proses penyampaian informasi akuntansi yang berkualitas baik dan bersifat lebih efektif.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Sari dan Indraswarawati, 2020) dan (Putri, *et al.*, 2022) yang menjelaskan bagaimana pengalaman kerja mempengaruhi efektivitas penggunaan SIA. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang besar terhadap sistem informasi akuntansi, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3 : Pengalaman kerja berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Dari ketiga hipotesis yang telah dijelaskan, Maka dapat dilihat pada diagram model penelitian berikut ini:

Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian



Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi pada penggunaan SIA, pengaruh kemampuan individu pada penggunaan SIA dan pengaruh pengalaman kerja pada penggunaan SIA (studi kasus Kota Semarang) dengan cara parsial ataupun simultan. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan dan pengetahuan ilmiah kepada para pengguna hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini akan digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya tentang topik yang sama.

Metodologi

Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Sistem informasi akuntansi	1. Informasi disesuaikan dengan kebutuhan para pengguna sistem 2. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu 3. Mudah dipahami dan dimengerti 4. Tepat, cepat serta akurat	(Melliani et al., 2021)
Pemanfaatan Teknologi	1. Perangkat keras (<i>hardware</i>) yang sesuai standar 2. Perangkat lunak (<i>software</i>) yang sesuai standar 3. Jaringan dan komunikasi yang memadai	(Melliani et al., 2021)
Kemampuan Personal	1. Pengetahuan tentang SIA di koperasi 2. Kemampuan menggunakan SIA di koperasi 3. Keahlian menggunakan SIA di koperasi	(Tobing et al., 2018)
Pengalaman Kerja	1. Lama waktu dan durasi bekerja 2. Keterampilan dalam bekerja dan menggunakan peralatan kerja 3. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	(Sari et al., 2021)

data yang ada untuk mendeskripsikan seluruh data yang terkumpul sebagaimana adanya serta tidak memiliki maksud untuk membuat kesimpulan secara umum atau secara generalisasi (Sugiyono, 2017). Penelitian diukur menggunakan skala likert dimana pada skala (1) sangat tidak , (2) tidak setuju, (3) Netral, (4) setuju dan (5) sangat setuju.

Populasi dan Sample

Populasi peelitian terdiri dari pengelola koperasi yang ada di kota Semarang. Populasi pada penelitian ini berjumlah 563 koperasi aktif di kota Semarang. Untuk memaksimalkan penelitian, sample diambil dari populasi dihitung secara khusus. Pengambilan sample didasarkan pada teori yang mendasari karena sample mewakili objek penelitian dari populasi yang sudah ada (Haryanti, 2021). Sample diambil menggunakan teknik *purposif sampling* dimana pengambilan sample dilakukan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yaitu: pengelola koperasi aktif di kota semarang dan telah bekerja menggunakan SIA minimal satu tahun. Rumus Isaac dan Michael dengan margin of error 10% digunakan untuk menentukan besar sampel penelitian ini. Sebanyak 105 kuesioner dibagikan kepada responden, dengan total kuesioner kembali sebanyak 95. Namun terdapat kuesioner yang belum memenuhi standar yang ditentukan dalam kriteria sebanyak 6 kuesioner . Sebab itu, sampel yang memenuhi kriteria telah ditetapkan untuk penelitan adalah sebanyak 89 .

Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini antara lain uji validitasi dan reliabilitas, uji asumsi klasik serta analisis regresi linier berganda yang diolah dengan software SPSS. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R^2), analisis uji F, dan uji t digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis (Ghozali 2018).

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan pada penelitian ini berguna untuk memeriksa kualitas data sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Item	Validitas		Keterangan	Reabilitas Cronbach's Alpha	Keterangan
		r hitung	r tabel			
Pemanfaatan Teknologi (X1)	PT1	0,836	0.1735	valid	0,782	Reliabel
	PT2	0,823	0.1735	valid		
	PT3	0,847	0.1735	valid		
Kemampuan Individu (X2)	KI1	0,859	0.1735	valid	0,818	Reliabel
	KI2	0,875	0.1735	valid		
	KI3	0,852	0.1735	valid		
Pengalaman Kerja (X3)	PK1	0,742	0.1735	valid	0,724	Reliabel
	PK2	0,871	0.1735	valid		
	PK2	0,794	0.1735	valid		
Sistem Informasi Akuntansi (Y)	SIA1	0,688	0.1735	valid	0,703	Reliabel
	SIA2	0,742	0.1735	valid		
	SIA3	0,721	0.1735	valid		
	SIA4	0,756	0.1735	valid		

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Dilihat dari tabel 2, kolom uji validitas menunjukkan seluruh dari nilai r hitung > nilai r tabel. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa beberapa pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid. Hal serupa juga terjadi pada kolom bagian uji reliabilitas yang memperlihatkan seluruh nilai *Cronbach Alpha* berada di atas nilai standar sig 0,7. Disimpulkan bahwa Instrumen variabel ini dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk melaksanakan atau menguji hipotesis penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas digunakan pada penelitian ini untuk menguji asumsi klasik penelitian, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas

Variabel	Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VIF	Asymp Sig. (2-tailed AbsRes)
X1	2,00	0,508	1,969	0,899
X2		0,497	2,014	0,066
X3		0,916	1,091	0,531

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Tabel 3 kolom uji normalitas menunjukkan nilai sig 2,00 melebihi nilai *alpha* sebesar 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Dilanjutkan pada kolom uji multikolinearitas terlihat seluruh nilai toleransi melebihi nilai minimum 0,10 dan seluruh nilai VIF tidak melebihi 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak bergantung secara multilinear satu sama lain. multikolinearitas tidak terjadi pada model regresi. Sedangkan pada kolom heteroskedastis seluruh nilai signifikansinya melebihi nilai *alpha* sebesar 0,05. Hal ini memperlihatkan adanya homogenitas atau heteroskedastisitas varians dalam model regresi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	t	Sign.
(Constant)	7,523	4,754	0.000
Pemanfaatan Teknologi	0,500	4,561	0.000
Kemampuan Individu	-0,080	-0,839	0.404
Pengalaman Kerja	0,371	3,267	0.002
Adjusted R Square	0,356		
Uji Anova		F	Sig.
		17,217	0.000

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Persamaan regresi untuk penelitian:

$$Y = 7,523 + 0,500(X1) - 0,080(X2) + 0,371(X3)$$

Pada analisis persamaan regresi menyatakan bahwa nilai *Constant* sebesar 7,523 berarti bahwa jika pemanfaatan teknologi, kemampuan individu dan pengalaman kerja dilakukan dengan perhitungan *Constant* maka sistem informasi akuntansi memiliki nilai sebesar 7,523. Jika pemanfaatan teknologi bertambah 1 satuan, maka nilai SIA bertambah menjadi 0,500. Ketika kemampuan individu berkurang 1 satuan, maka nilai SIA mengalami penurunan sebesar 0,080. Apabila pengalaman kerja bertambah 1 satuan, artinya SIA mengalami peningkatan sebesar 0,371.

Uji F

Uji (F) variabel dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ dapat diartikan bahwa penelitian diterima yang berarti variabel pemanfaatan teknologi, kemampuan individu dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap sistem informasi akuntansi.

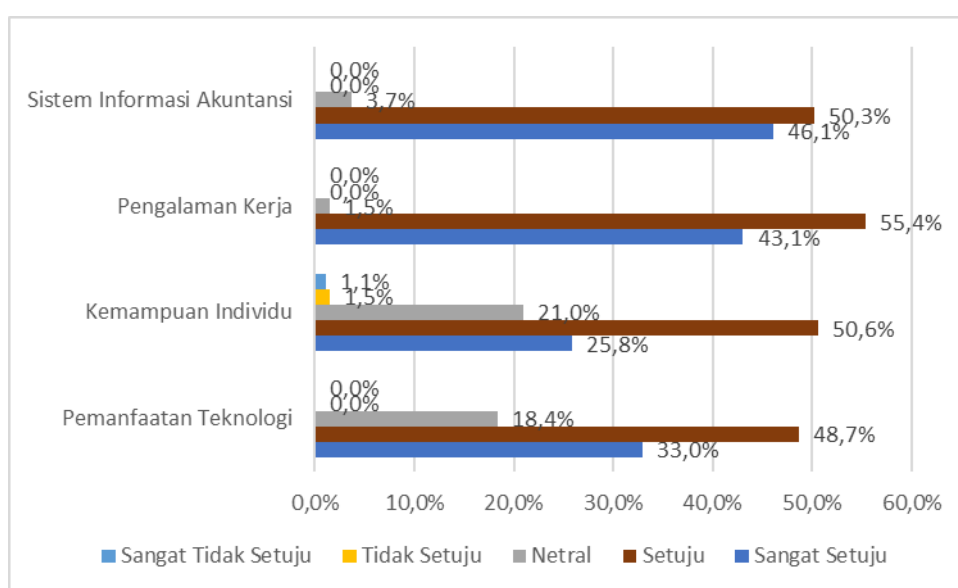
Uji t

Diketahui Uji t dengan untuk pengaruh parsial memiliki nilai signifikansi X_1 dan $X_3 < 0,05$ yang artinya H_1 dan H_3 diterima berarti variabel pemanfaatan teknologi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap SIA, sedangkan signifikansi $X_2 > 0,05$ artinya H_2 ditolak yang berarti variabel kemampuan individu tidak memiliki pengaruh terhadap SIA.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa ternyata variabel dependen (SIA) dipengaruhi oleh variabel independen (pemanfaatan teknologi, kemampuan individu dan pengalaman kerja) sebesar 35,6%. Sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel lain yang sekiranya berkontribusi lebih banyak terhadap variabel dependen (SIA).

Gambar 4. Presentase Jawaban Responden



PEMBAHASAN

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil variabel pemanfaatan teknologi memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya variabel pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, yaitu H_1 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori TAM yaitu terkait manfaat atau kegunaan, seiring semakin canggihnya teknologi informasi, efektivitas penggunaan SIA di koperasi akan meningkat (Dewi, *et al.*, 2021). Menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi terbukti berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi di koperasi. Pengelola koperasi memperoleh manfaat dari perkembangan teknologi untuk menunjang kegiatan operasional di koperasi, karena dengan adanya pemanfaatan teknologi kesalahan pencatatan data dapat diminimalisir. Hasil tersebut diperkuat dengan adanya jawaban responden pada variabel pemanfaatan teknologi, dilihat pada gambar 4 menunjukkan hasil 48,7% setuju dan 33% menyatakan hasil sangat setuju. Dengan adanya data tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi di koperasi. Penelitian serupa dilakukan oleh (Putu, *et al.*, 2023) dan (Priastini, *et al.*, 2022), yang menjelaskan adanya pengaruh antara pemanfaatan teknologi terhadap SIA.

Pengaruh Kemampuan Individu terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan penelitian, hasil variabel kemampuan individu memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,404 > 0,05$. Artinya variabel kemampuan individu tidak memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yang berarti H_2 ditolak. Dilihat dari jawaban responden pada variabel pemanfaatan teknologi pada gambar 4 menunjukkan

hasil 50,6% setuju dan 25,8% menyatakan hasil sangat setuju yang berarti sudah baik, tetapi kemampuan individu tidak mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Teori TAM penelitian yaitu terkait persepsi kemudahan pada kemampuan individu terbukti tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi tetapi dipengaruhi oleh faktor lain. Dimana pengelola koperasi yang telah memiliki pengalaman kerja lebih memiliki bekal yang cukup untuk bekerja. Menurut Dewi, *et al* (2021) hal ini tidak konsisten dengan teori TAM terkait kemudahan yang dirasakan, karena efektivitas sistem informasi akuntansi seharusnya meningkatkan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan sebuah teknologi informasi untuk menginformasikan atau menghasilkan keputusan yang kooperatif. Penelitian yang konsisten menemukan bahwa kemampuan individu tidak memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (Dewi *et al.*, 2021).

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan penelitian, hasil variabel pengalaman kerja mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$. Artinya variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi maka H3 diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori TAM yang berkaitan dengan kemudahan yaitu semakin lama seorang pengelola koperasi bekerja maka efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi di koperasi akan meningkat (Muslim *et al.* 2022). Kemudahan membantu pengelola koperasi dengan pengalaman kerjanya sendiri untuk menciptakan proses penyampaian informasi akuntansi yang berkualitas, bermutu, lebih efektif. Menunjukkan hasil bahwa pengalaman kerja terbukti berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi di koperasi. Hasil tersebut diperkuat dengan adanya jawaban responden pada variabel pemanfaatan teknologi, dilihat pada gambar 4 menunjukkan hasil 55,4% setuju dan 43,1% menyatakan hasil sangat setuju. Dengan adanya data tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pengalaman kerja di koperasi. Penelitian serupa juga dilakukan (Sari dan Indraswarawati, 2020) dan (Putri, *et al.*, 2022) yang menjelaskan adanya pengaruh antara pengalaman kerja dengan SIA.

Kesimpulan

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel pemanfaatan teknologi dan pengalaman kerja memiliki pengaruh pada sistem informasi akuntansi di koperasi kota Semarang, sedangkan variabel kemampuan individu tidak memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi di koperasi kota Semarang. Pemanfaatan teknologi memiliki dampak positif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada koperasi, dimana TI memiliki keunggulan dalam membantu mengatur pengelolaan data dengan lebih baik. Selanjutnya, kemampuan para pengelola koperasi dalam bekerja terbukti tidak mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi, karena efektivitas sistem informasi akuntansi seharusnya meningkatkan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan sebuah teknologi informasi serta menginformasikan atau menghasilkan keputusan yang kooperatif tetapi pada koperasi di kota Semarang tidak terbukti demikian. Semakin lama seorang pengelola koperasi bekerja maka efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi di koperasi akan meningkat. Kemudahan untuk menggunakan SIA selama bekerja membantu pengelola koperasi untuk menciptakan proses penyampaian informasi akuntansi yang berkualitas, bermutu, lebih efektif. Menunjukkan hasil bahwa pengalaman kerja terbukti berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi di koperasi.

Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperkirakan lama waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian, karena penelitian yang sebelumnya dilakukan terkendala sebab beberapa koperasi yang didatangi seringkali meminta tambahan waktu untuk pengisian kuesioner lebih dari satu hari atau kuesioner penelitian diminta ditinggal, dan tidak semua koperasi juga bersedia untuk mengisi kuesioner responden. Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada pengelola koperasi kota Semarang, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melibatkan nasabah sebagai objek penelitian agar menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

Disarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen dalam penelitian yang sekiranya dapat berkontribusi lebih banyak terhadap variabel dependen (SIA). Karena pada nilai Adjusted R Square penelitian ini hanya 35,6% yaitu dibawah 50% yang artinya variabel independen dalam penelitian (pemanfaatan teknologi, kemampuan individu dan pengalaman kerja) secara simultan hanya berpengaruh sebesar 35,6%.

Referensi

- Budiningrum, Endah Wening, and Ary Subiyantoro. 2023. "Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Pengelolaan Koperasi." *Jurnal Economina* 2(3):738–52. doi: 10.55681/economina.v2i3.389.
- Davis, Fred D. 1986. "A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems." *Cambridge, MA* 17.
- Desi, Riza, and Slamet Santoso. 2020. "Pengaruh Dukungan Pimpinan Serta Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Terhadap Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo." *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3(2). doi: 10.24269/asset.v3i2.2998.
- Dewi, Dewa Ayu Ratna. 2021. "Pengaruh Kapabilitas Personal, Pemanfaatan Teknologi, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar)." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 1(1):382–400.
- Dewi, Ni Made Ayu Kusuma, I. Putu Edy Arizona, and Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. 2021. "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3(1).
- Farlina, Yusti, Abdul Yani, and Eva Marsusanti. 2021. "Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Nusantara Sukabumi." *JUSTIKA : Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 1(1):10–17. doi: 10.31294/justika.v1i1.254.
- Ghozali, I. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9. Universitas Diponegoro."
- Habili Firdaus, Muhammad, Sri Wasiyanti, and Lisda Widiastuti. 2023. "Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Koperasi Kpri Taman Sari Bogor." *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 4(1):47–53. doi: 10.31294/justian.v4i1.1868.
- Irawati, Tri, Elistya Rimawati, and Nayu Ariloka Pramesti. 2020. "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)." *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us* 4(2):106–20. doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- Kumala, Ni Made Ayu, and Ni Komang Sumadi. 2022. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 3(2):58–67.
- Kusumaningrum, Febridasanti Fajar. 2022. "Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pada KSP Credit Union Mitra Sejahtera." *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)* 3(03):568–73.
- Lasang, Gervasius. 2022. "Pengaruh Dukungan Organisasi, Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Di Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Dharma Prima Kita Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1(10):2077–86.
- Melliani, Ni Made Rian, Anik Yuesti, and Desak Ayu Sri Ary Bhegawati. 2021. "Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Skill, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Tabanan." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3(2):202–2012.
- Muslim, Ahmad Bukhori, Novi Akmal Yani, and Maulina Dyah Permatasari. 2022. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pesonal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia)." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 7(01):17–39.
- Priastini, N. M. A., I. P. E. Arizona, and N. P. L. Ernawatiningsih. 2022. "Pengaruh Teknologi Informasi, Kualitas Informasi, Kenyamanan Fisik, Kemampuan Teknik Pemakaian SI, Perceived Usefulness Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Koperasi Mengwi." *Jurnal Kharisma* 4(1):311–21.
- Putri, Desak Made Dewi Sartika, I. Putu Edy Arizona, and Ni Luh Putu Lisa Ernawatiningsih. 2021. "Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kerambitan." *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(4):1470–79.

- Putri, Putu Indah Adnyani, Putu Novia Hapsari Ardianti, and I. Ketut Sunarwijaya. 2022. "PENGARUH PENGALAMAN KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 4(2):45–55.
- Putu, Ni, Hanisa Noptiana Putri, I. Ketut Sunarwijaya, Lisa Ernawatiningsih, Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas, and Mahasaraswati Denpasar. 2023. "Pengaruh Skill, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 5(Juni):424–33.
- Rahmanto, Yuri. 2021. "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Koperasi Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus: Primkop Kartika Gatam)." *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi* 2(1):24–30.
- Rudianto, Biktra, and Yuni Eka Achyani. 2022. "Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Berbasis Web." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 6(1):77. doi: 10.52362/jisamar.v6i1.669.
- Sari, Elinda Novita, and Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. 2020. "Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga Tabanan." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 1(1):299–323. doi: 10.32795/hak.v1i1.779.
- Sari, Komang Ayu Desvira Permata, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Gde Bagus Brahma Putra. 2021. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3(1).
- Sugihartini, Kadek Emy. 2022. "Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Abiansemal." *Kumpulan Hasil Riset ...* 4(2):1–10.
- Sugiyono, P. D. 2017. "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D." *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225:87.
- Sutra, Made Ayu Ariantini, and Dewa Ketut Gede Prabawa. 2020. "Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer." *TIERS Information Technology Journal* 1(1):19–24.
- Tobing, Diana Sulianti, Eko Slamet Wahyudi, and Handriyono Handriyono. 2018. "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan Operator Sistem Terhadap Kinerja Sistem Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Melalui Adopsi Layanan Di Pemerintah Kabupaten Bondowoso." *Bisma* 12(3):377. doi: 10.19184/bisma.v12i3.9006.
- Widodo, Zandra Dwanita, Jayanti Putri Purwaningrum, Imaniar Purbasari, and Gilang Puspita Rini. 2022. "Manajemen Koperasi Dan UMKM."